



**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK ("PERSEROAN")
SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PERSEROAN UNTUK MELAKUKAN
PENGURANGAN MODAL SERTA PROGRAM MESOP
MELALUI PENGALIHAN SAHAM TREASURI PERSEROAN**

KETERBUKAAN INFORMASI INI DISAMPAIKAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN UNTUK MENYETUJUI RENCANA PERSEROAN UNTUK MELAKUKAN (A) PENGURANGAN MODAL DENGAN CARA PENARIKAN KEMBALI SAHAM TREASURI SEBAGAIMANA KETENTUAN PASAL 47 AYAT (2) UNDANG-UNDANG NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS ("UUPT") DAN (B) PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN KARYAWAN (MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM) ("PROGRAM MESOP", ATAU KEMUDIAN DIKENAL SEBAGAI LONG TERM SHARE PLAN ATAU "LTSP") (SELANJUTNYA KEDUA RENCANA PERSEROAN SECARA BERSAMA-SAMA AKAN DISEBUT SEBAGAI "RENCANA TRANSAKSI").

KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIBACA DAN DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN MENGENAI RENCANA TRANSAKSI.



PT BUMA Internasional Grup Tbk



PT BUMA Internasional Grup Tbk

Kegiatan Usaha

Jasa, Pertambangan, Perdagangan, Pembangunan dan/atau Konstruksi, serta Aktivitas Perusahaan Holding

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat

South Quarter Tower C, Lantai 5,
Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat,
Jakarta Selatan 12430

Telepon : (021) 30432080

Faksimili : (021) 30432081

Website : www.bumainternational.com

Email : corpsec@bumainternational.com

JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PERANTARA PEDAGANG EFEK, MANAJER INVESTASI, PENASIHAT HUKUM, AKUNTAN PUBLIK ATAU PENASIHAT PROFESIONAL LAINNYA.

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, MENYATAKAN BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL YANG DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA DAN SEPANJANG PENGETAHUAN DAN KEYAKINAN MEREKA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI MATERIAL YANG TERDAPAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA MATERIAL LAIN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPSLB") UNTUK MENYETUJUI RENCANA TRANSAKSI AKAN DISELENGGARAKAN DI JAKARTA PADA TANGGAL 24 JUNI 2026.

SELURUH INFORMASI YANG DIMUAT DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI HANYA MERUPAKAN USULAN YANG TUNDUK KEPADA PERSETUJUAN PEMEGANG SAHAM DI DALAM RUPSLB PERSEROAN.

RIWAYAT PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEROAN

Perseroan sejak tahun 2022 telah melaksanakan program pembelian kembali saham berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan UUPT. Saham yang telah dibeli kembali selanjutnya akan disebut sebagai "**Saham Treasuri**".

Saham Treasuri yang dibeli kembali oleh Perseroan pada periode 2022-2025 berjumlah 1.981.153.800 (satu milyar sembilan ratus delapan puluh satu juta seratus lima puluh tiga ribu delapan ratus) saham. Dari jumlah tersebut, sebanyak 970.166.100 (sembilan ratus tujuh puluh juta seratus enam puluh enam ribu seratus) Saham Treasuri telah dialihkan untuk Pengurangan Modal Tahap 1 dan Tahap 2. Setelah pengalihan tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan saat ini menjadi 7.651.007.132 (tujuh milyar enam ratus lima puluh satu juta tujuh ribu seratus tiga puluh dua) saham atau setara dengan 28,34% dari modal dasar Perseroan. Selanjutnya, sebanyak 717.150.000 (tujuh ratus tujuh belas juta seratus lima puluh ribu) Saham Treasuri telah dialihkan untuk Program MESOP Tahap 1. Dengan demikian, sisa Saham Treasuri yang dimiliki Perseroan saat ini berjumlah 293.837.700 (dua ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus tiga puluh tujuh ribu tujuh ratus) saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang direncanakan akan diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2026 mendatang, Perseroan bermaksud meminta persetujuan pemegang saham untuk pelaksanaan Pembelian Kembali Saham dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka ("**POJK 29/2023**") ("**Rencana Pembelian Kembali Saham**"). Jumlah saham yang diusulkan untuk dibeli kembali adalah sebanyak-banyaknya 320.769.300 (tiga ratus dua puluh juta tujuh ratus enam puluh sembilan ribu tiga ratus) saham, dengan tetap memperhatikan sisa Saham Treasuri saat ini.

INFORMASI TENTANG RENCANA TRANSAKSI

A. Uraian Terkait Rencana Pengurangan Modal

Mengacu kepada ketentuan Pasal 47 ayat 1 dan 2 UUPT yang menyatakan bahwa pengurangan modal ditempatkan dan disetor dapat dilakukan antara lain dengan cara penarikan kembali saham terhadap saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan, serta Pasal 21 butir (b) POJK 29/2023 yang menyebutkan bahwa saham hasil pembelian kembali dapat dialihkan, antara lain dengan cara ditarik kembali dengan cara pengurangan modal. Untuk meningkatkan nilai pemegang saham dan sekaligus menghasilkan struktur modal yang lebih efisien bagi Perseroan, maka Perseroan bermaksud untuk melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan cara menarik kembali saham hasil pembelian kembali sebanyak-banyaknya 293.837.700 (dua ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus tiga puluh tujuh ribu tujuh ratus) saham ("**Pengurangan Modal Tahap 3**"), yang seluruhnya berasal dari sisa Saham Treasuri yang ada.

Pengurangan Modal Tahap 3 direncanakan akan dilaksanakan setelah diperolehnya persetujuan RUPSLB yang akan diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2026. Apabila Pengurangan Modal Tahap 3 disetujui dan dilaksanakan setelah keputusan RUPSLB, maka modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan akan berkurang menjadi 7.357.169.432 (tujuh milyar tiga ratus lima puluh tujuh juta seratus enam puluh sembilan ribu empat ratus tiga puluh dua) saham, atau setara dengan 27,25% dari modal dasar Perseroan. Perubahan modal tersebut tetap memenuhi ketentuan Pasal 33 UUPT dan anggaran dasar Perseroan.

B. Uraian Terkait Rencana Program MESOP

Mengacu pada ketentuan Pasal 21 butir (c) POJK 29/2023 yang menyebutkan bahwa saham hasil pembelian kembali dapat dialihkan, antara lain dengan cara pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris (Direksi dan Dewan komisaris selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "**Manajemen**"). Selain untuk pelaksanaan Pengurangan Modal sebagaimana telah disampaikan di atas, Perseroan juga berencana mengalokasikan sebagian saham hasil pembelian kembali untuk pelaksanaan Program MESOP ("**MESOP Tahap 2**").

Program MESOP merupakan program kepemilikan saham yang diberikan kepada karyawan kunci, anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris Perseroan serta entitas anak yang memenuhi kriteria dan persyaratan partisipasi memiliki saham yang ditetapkan oleh Perseroan ("**Peserta Program**"). Pelaksanaan MESOP Tahap 2 dirancang untuk meningkatkan keterikatan dan insentif jangka panjang Peserta Program serta mendukung pencapaian kinerja Perseroan, dengan memperhatikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi dan komitmen manajemen dan karyawan Grup Perseroan, Perseroan memandang perlu melaksanakan suatu program retensi yang dapat mempertahankan manajemen dan karyawan yang berkinerja tinggi, guna memaksimalkan potensi pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan mengoptimalkan kinerja karyawan.

Adapun mengenai syarat dan ketentuan terkait dengan pelaksanaan MESOP Tahap 2, termasuk tetapi tidak terbatas pada mekanisme pelaksanaan, kriteria dan persyaratan Peserta Program, jadwal dan jangka waktu pelaksanaan, tata cara pengalihan saham kepada Peserta Program maupun persyaratan-persyaratan lainnya, akan ditentukan kemudian oleh direksi Perseroan dengan mempertimbangkan antara lain, usulan dan/atau masukan dari dewan komisaris Perseroan yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Seluruh ketentuan akan disusun dan dilaksanakan dengan tetap tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk menjaga kepentingan dan nilai bagi pemegang saham Perseroan, direksi akan menentukan harga pelaksanaan dan ketentuan harga target yang selaras dengan tujuan pencapaian nilai pemegang saham jangka panjang yang maksimal.

Jumlah saham yang diusulkan untuk dialihkan dalam MESOP Tahap 2 adalah sebanyak-banyaknya sejumlah Saham Treasuri yang dimiliki oleh Perseroan, yang dapat berasal dari sisa Saham Treasuri saat ini dan/atau saham hasil Rencana Pembelian Kembali Saham yang persetujuannya akan dimintakan pada RUPSLB tanggal 24 Juni 2026. Oleh karenanya, pelaksanaan MESOP Tahap 2 tidak akan menimbulkan dampak dilusi atas kepemilikan saham pemegang saham Perseroan, karena saham-saham yang akan dialokasikan ke dalam MESOP Tahap 2 bukan merupakan penerbitan saham baru. MESOP Tahap 2 akan dilaksanakan setelah diperolehnya persetujuan RUPSLB dan terpenuhinya jumlah Saham Treasuri yang diperlukan untuk program tersebut.

C. Proforma Struktur Permodalan Setelah Pengurangan Modal Tahap 3

Keterangan	Rupiah	Saham	%
Modal Dasar	1.350.000.000.000	27.000.000.000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (setelah Pengurangan Modal Tahap 1)	409.939.421.600	8.198.788.432	30,37%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (setelah Pengurangan Modal Tahap 2)	382.550.356.600	7.651.007.132	28,34%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (setelah Pengurangan Modal Tahap 3)	367.858.471.600	7.357.169.432	27,25%

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PERSEROAN (RUPSLB)

Rencana Transaksi memerlukan persetujuan dari para pemegang Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan bermaksud untuk memperoleh persetujuan dari para pemegang saham di dalam RUPSLB Perseroan yang akan diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 24 Juni 2026, dengan jadwal sebagai berikut:

Keterangan	Tanggal
Pemberitahuan jadwal dan agenda RUPSLB kepada OJK	7 Mei 2026
Pengumuman RUPSLB (disertai Keterbukaan Informasi)	18 Mei 2026
<i>Recording Date</i>	1 Juni 2026
Pemanggilan RUPSLB	2 Juni 2026
Penyelenggaraan RUPSLB	24 Juni 2026

Persyaratan kuorum kehadiran dan pengambilan keputusan dalam RUPSLB berdasarkan anggaran dasar Perseroan adalah sebagai berikut:



- a. RUPSLB untuk menyetujui Rencana Pengurangan Modal Tahap 3 wajib dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dan keputusan RUPSLB wajib disetujui oleh lebih dari 2/3 bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.
- b. RUPSLB untuk menyetujui Rencana MESOP Tahap 2 wajib dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dan keputusan RUPSLB wajib disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.

INFORMASI TAMBAHAN

Bagi para pemegang saham yang memerlukan informasi tambahan terkait Rencana Transaksi Perseroan harap menghubungi:

PT BUMA Internasional Grup Tbk
South Quarter Tower C, Lt. 5
Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat
Jakarta 12430, Indonesia
Telp. +62.21.30432080 Fax +62.21.30432081
Website : www.bumainternational.com Email : corpsec@bumainternational.com

04